

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

Nur Adiyah Yuliastri¹, Rohyana Fitriani¹, Moh Alwi Ashari¹, Zaotul Wardi²

¹Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Hamzanwadi, Indonesia

²Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Hamzanwadi, Indonesia

Penulis korespondensi : Nur Adiyah Yuliastri

E-mail : yuliastrinuradiyah2@gmail.com

Diterima: 23 Januari 2025 | Direvisi 09 Maret 2025 | Disetujui: 09 Maret 2025 | Online: 12 Maret 2025

© Penulis 2025

Abstrak

Pelatihan penggunaan aplikasi Canva bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam memanfaatkan teknologi desain grafis guna menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dalam era digital, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan mendesak bagi pendidik agar dapat menyampaikan materi secara inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 di Laboratorium PG-PAUD Universitas Hamzanwadi dengan melibatkan 20 peserta. Pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu kajian kebutuhan, koordinasi dengan pihak terkait, pelaksanaan pelatihan, observasi, serta evaluasi hasil kegiatan. Metode yang digunakan mencakup sesi teori dan praktik, di mana peserta memperoleh pemahaman dasar tentang prinsip desain visual, penggunaan fitur Canva, serta penerapan elemen grafis yang sesuai untuk bahan ajar anak usia dini. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru PAUD dalam mendesain materi pembelajaran yang kreatif, seperti poster edukasi, worksheet, infografis, serta kartu belajar interaktif. Evaluasi melalui kuesioner terhadap peserta mengungkapkan bahwa 92% dari mereka merasakan manfaat besar dari pelatihan ini dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi pembelajaran. Selain itu, hasil desain yang dihasilkan oleh peserta mencerminkan pemanfaatan optimal Canva dalam mendukung perkembangan kognitif, bahasa, dan motorik anak-anak PAUD. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru, tetapi juga meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di tingkat PAUD.

Kata kunci: canva; pendidikan anak usia dini; media pembelajaran; desain grafis.

Abstract

Training on the use of the Canva application for Early Childhood Education (PAUD) teachers aims to improve their skills in utilizing graphic design technology to create more interesting and effective learning. In the digital era, the use of technology-based learning media is an urgent need for educators to be able to deliver material innovatively and in accordance with the characteristics of early childhood. This community service activity was carried out in October 2024 at the PG-PAUD Laboratory of Hamzanwadi University involving 20 participants. This training consists of several stages, namely needs assessment, coordination with related parties, implementation of training, observation, and evaluation of activity results. The methods used include theory and practical sessions, where participants gain a basic understanding of visual design principles, the use of Canva features, and the application of graphic elements appropriate for early childhood teaching materials. The training results showed a significant increase in the skills of PAUD teachers in designing creative learning materials, such as educational posters, worksheets, infographics, and interactive learning cards. Evaluation through a questionnaire to participants revealed that 92% of them felt great benefits from this training

in improving creativity and innovation in learning. In addition, the design results produced by participants reflect the optimal use of Canva in supporting the cognitive, language, and motor development of PAUD children. Thus, this training not only contributes to the development of teacher professionalism, but also increases the effectiveness of the learning process at the PAUD level.

Keywords: canva; early childhood education; learning media; graphic design.

PENDAHULUAN

Pendidikan telah memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, membentuk karakter, kepribadian, dan menyiapkan generasi penerus bangsa. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 2 Tahun 1989, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan demi peran mereka di masa depan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan tuntunan untuk pertumbuhan anak-anak, dengan tujuan mengarahkan segala potensi kodrati yang ada pada mereka agar dapat mencapai kebahagiaan dan keselamatan tertinggi sebagai individu maupun anggota masyarakat (Pristiwanti et al., 2022).

Guru sebagai pendidik memegang peranan sentral dalam sistem pendidikan, menjadi ujung tombak dalam mencetak generasi yang cerdas, kompeten, dan berdaya saing. Peran guru sangat menentukan masa depan individu dan masyarakat, menjadikan mereka sebagai tokoh kunci dalam membangun bangsa. Dengan beragam tanggung jawabnya, guru berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan siswa (Delvia, 2020).

Untuk memaksimalkan potensi siswa dan meningkatkan motivasi mereka, guru memerlukan media pembelajaran sebagai alat bantu. Media pembelajaran mewadahi segala bentuk alat yang digunakan untuk menyampaikan gagasan selama proses pembelajaran. Menurut Ramli (2012: 2), media memiliki tiga peran utama dalam pendidikan. Pertama, mendukung pekerjaan guru, termasuk mengatasi masalah pembelajaran dengan memanfaatkan media yang tepat. Kedua, membantu siswa mengembangkan aspek-aspek psikologis, seperti ingatan, pemahaman, dan kreativitas. Ketiga, meningkatkan pelaksanaan pembelajaran sehingga hasilnya lebih bermakna dan berkualitas.

Suatu media yang dapat digunakan oleh guru adalah aplikasi Canva, suatu platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis desain secara online. Canva mempermudah proses pembuatan materi pembelajaran kreatif, seperti poster, brosur, infografik, hingga presentasi. Dengan fitur-fitur yang intuitif, aplikasi ini dapat diakses melalui web, iPhone, maupun Android, mengutamakan fleksibilitas kepada guru untuk mengembangkan materi yang menarik dan relevan (Hijrah et al., 2021).

Di era digital, teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari dunia pendidikan. Guru Taman Kanak-Kanak (TK) dihadapkan pada tantangan untuk menyusun bahan ajar yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami anak-anak prasekolah. Aplikasi Canva menjadi salah satu solusi praktis untuk mendukung guru TK dalam menghasilkan materi pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan perkembangan anak. Dengan demikian, pelatihan pemanfaatan Canva teruntuk guru TK sangat penting guna mengoptimalkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam menciptakan bahan ajar yang efektif (Resmini et al., 2021).

Berdasarkan hasil observasi, di TK Umi adniayah, TK AL-Falah pada bulan agustus tahun 2024 banyak guru PAUD yang belum sepenuhnya memahami penggunaan aplikasi berbasis teknologi yang relevan dengan perkembangan pendidikan. Tantangan semakin besar saat pembelajaran daring diterapkan, di mana beberapa lembaga PAUD bahkan mengalami stagnasi. Guru PAUD perlu mengatasi hambatan ini dengan terus berinovasi agar pembelajaran tetap menyenangkan dan siswa tetap antusias, meski harus dilakukan secara jarak jauh.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mencakup penggunaan alat digital tetapi juga pendekatan inovatif dalam merancang pembelajaran. Guru PAUD dapat bekerja sama dengan

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

pengembang teknologi pendidikan untuk menciptakan media atau model pembelajaran yang relevan, baik selama pembelajaran di kelas maupun di lingkungan luar kelas, teknologi dapat berperan sebagai pelengkap ideal untuk mendukung metode pembelajaran tradisional yang telah dikuasai guru (Novitasari, 2019).

Media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang dimanfaatkan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media dapat berwujud manusia, objek, atau kejadian yang berperan dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Dengan demikian, pelatihan tentang pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi Canva bagi guru dan calon guru PAUD menjadi Langkah yang tepat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi anak usia dini (Rahmi & Ekasasmita, 2023).

Worksheet atau lembar kerja merupakan alat atau media pembelajaran yang buat secara khusus untuk anak-anak usia dini. Lembar kerja ini dirancang untuk mengenalkan berbagai konsep dasar sambil merangsang kreativitas, motorik, dan kognitif anak. Worksheet atau lembarkerja yang efektif umumnya dibuat dengan menggunakan warna-warna mencolok, gambar menarik, dan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Selain itu, variasi dalam desain worksheet juga penting untuk menjaga minat belajar anak. (Kustiawan, 2016).

Dalam rangka menciptakan worksheet yang menarik dan efektif, aplikasi Canva menjadi pilihan ideal. Melalui Canva, pendidik dapat membuat lembar kerja yang interaktif, penuh warna, dan cocok dengan karakteristik anak usia dini. Worksheet atau lembar kerja ini tidak hanya mendukung anak belajar dengan cara yang menyenangkan, tetapi juga memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi secara lebih inovatif dan efektif. Dengan pelatihan yang tepat, guru PAUD dapat memanfaatkan Canva sebagai alat untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal (Rahmi & Ekasasmita, 2023).

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2024 berlokasi di Lab Pg Paud Universitas Hamzanwadi, adapun pelatihan ini diikuti oleh 20 peserta yang hadir lokasi PKM. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap di antaranya:

Kajian Terhadap Kebutuhan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat memerlukan kajian kebutuhan untuk mengidentifikasi segala hal yang perlu dipersiapkan guna mendukung kelancaran kegiatan PKM. Kajian ini juga bertujuan untuk menentukan target pelaksanaan PKM agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Selain itu, kajian kebutuhan dilakukan berdasarkan kebutuhan para guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan inovatif untuk peserta didik. Kajian kebutuhan dalam kegiatan pengabdian ini didasarkan pada hasil diskusi dengan tim PKM serta pengamatan terhadap kebutuhan dunia pendidikan di era revolusi industri 4.0, yang menuntut pemanfaatan teknologi secara optimal, termasuk dalam proses pembelajaran.

Koordinasi Dengan Pihak Lembaga Dan Koordinator Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Serta Pendataan Peserta Pelatihan.

Kegiatan PKM ini telah dilaksanakan oleh TIM PKM dengan mendata para guru dan calon guru, khususnya guru PAUD di lingkungan Universitas Hamzanwadi, untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Tim juga berkomunikasi dengan koordinator Program Studi serta beberapa pihak di lingkungan Universitas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk guru dan calon guru TK/PAUD di lingkungan Universitas Hamzanwadi. Pelaksanaannya dilakukan oleh tim dosen program studi PG PAUD melalui berbagai aktivitas yang dirancang untuk membantu calon guru mempersiapkan diri menghadapi tantangan pembelajaran anak usia dini di era Revolusi Industri 4.0.

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

Observasi Pelaksanaan Penyajian Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan sosialisasi kepada guru dan calon guru di lingkungan Universitas Hamzanwadi. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kajian pentingnya pengetahuan berbasis teknologi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan. Selama ini teknologi dianggap belum memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan kebutuhan pembelajaran untuk anak usia dini harus beragam sehingga menciptakan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga pembelajaran tidak menjadi monoton dan membosankan untuk anak usia dini. Berdasarkan pertimbangan tersebut, tim PKM memutuskan untuk mengadakan pelatihan ini. Pelaksanaan kegiatan ini juga didukung oleh hasil observasi yang mengungkapkan berbagai keluhan di lapangan, terutama terkait pentingnya media pembelajaran sebagai sarana penyampaian pesan agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan efektif.

Pemantauan dan Penilaian

Pada kegiatan PKM ini, pemantauan dilakukan oleh Ketua Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Hamzanwadi sebagai penanggung jawab pelaksanaan. Setelah itu, evaluasi dilakukan secara kolaboratif untuk mengidentifikasi kekurangan dan masalah yang muncul selama kegiatan, sehingga perbaikan dapat dilakukan untuk pelaksanaan PKM berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Worksheet adalah bagian dari program PKM yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Tujuannya adalah untuk memperkuat life skills mahasiswa sebagai persiapan dalam menghadapi karier di masa depan, khususnya sebagai pendidik anak usia dini. (Afifaroh, 2022). Seperti yang kita ketahui. Worksheet untuk anak PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah lembar kerja yang dirancang khusus untuk membantu perkembangan keterampilan dasar anak-anak pada tahap awal pendidikan mereka. Lembar kerja ini biasanya berisi aktivitas sederhana yang menyenangkan dan edukatif, seperti mewarnai, mencocokkan, menghitung, menulis, dan mengenal huruf serta angka. Tujuan utamanya adalah untuk merangsang kemampuan kognitif, motorik, seni, bahasa dan sosial anak dengan cara yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan usia mereka (Puspitasari & PIAUD, 2018). Dengan menggunakan worksheet, anak-anak dapat belajar sambil bermain, cara ini menjadi efektif untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar dan mempersiapkan mereka untuk pendidikan formal yang akan ditempuh selanjutnya di bangku sekolah dasar.

Gambar 1 merupakan foto kegiatan pembukaan Bersama tim dosen dan peserta pelatihan dan Gambar 2 merupakan foto kegiatan penyampaian materi oleh narasumber. Dalam pelatihan pembuatan Worksheet ini mahasiswa diajarkan bagaimana memanfaatkan teknologi terkini yaitu aplikasi Canva dalam pembuatan worksheet sehingga diharapkan dari terlaksananya program ini dapat meningkatkan lifeskil mahasiswa terkait penggunaan aplikasi Canva dalam pembuatan lembar kerja bagi anak. Luaran Dari Kegiatan pelatihan ini yaitu berupa Hasil desain worksheet dengan berbagai jenis bentuk macam kegiatan yang menyenangkan bagi anak seperti kegiatan kolase, mewarnai, berhitung, mencocokkan, maze dan lain lain yang di desain oleh peserta melalui aplikasi canva. Adapun Dampak dari kegiatan ini yaitu dapat meningkatkan kreatifitas dari mahasiswa/ dan mahasiswi program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini dalam hal pengaplikasian teknologi yang merupakan tuntutan dari perkembangan zaman. Lebih khususnya lagi yaitu dapat meningkatkan lifeskil mahasiswa terkait dengan pembuatan lembar kerja/ Worksheet untuk anak PAUD sehingga dapat menunjang keterampilan dalam dunia kerja selanjutnya. Gambar 3, 4 dan 5 merupakan beberapa hasil karya dari peserta yang mengikuti pelatihan canva dalam membuat worksheet untuk Pendidikan anak usia dini.

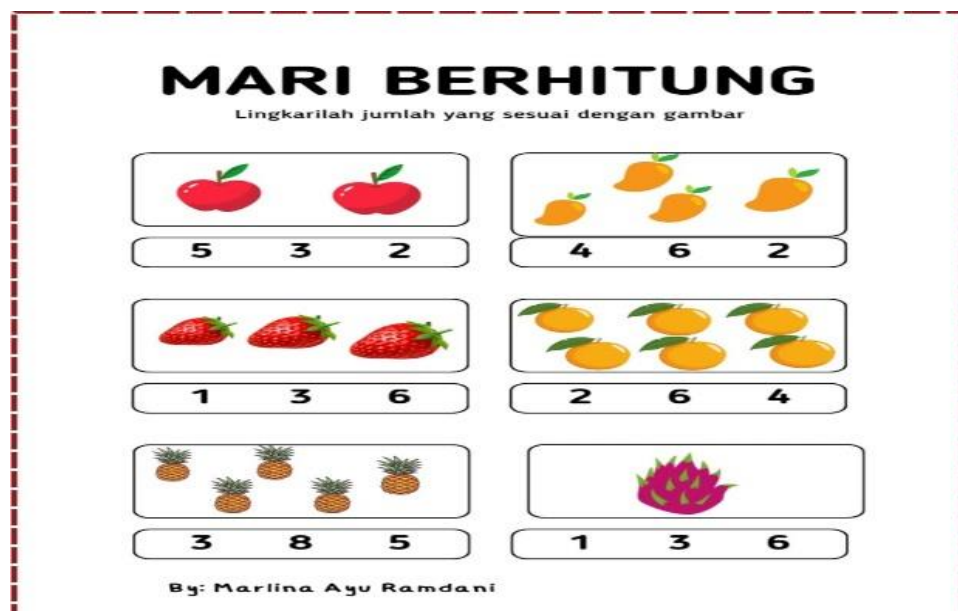
Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif



Gambar 1. Tim PKM dengan Peserta pelatihan Aplikasi Canva



Gambar 2. Pemberian materi serta pengenalan aplikasi canva kepada peserta pelatihan.



Gambar 3. hasil karya peserta dalam mengembangkan kemampuan kognitif

Workseet mari berhitung di atas merupakan hasil karya peserta yang merupakan media dalam mengembangkan aspek kognitif peserta didik. Adapun Langkah-langkah dalam menjawabnya yaitu peserta didik melingkari jumlah buah yang sesuai dengan yang angka yang ada pada kolom yang

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

sudah tersedia. Selain daripada worksheet yang dapat mengembangkan aspek kognitif ada juga worksheet yang dibuat untuk kemampuan motoric halus anak khususnya untuk melatih koordinasi mata dan tangan peserta didik



Gambar 4. Hasil karya peserta dalam pengembangan kemampuan motoric halus

Adapun Langkah dalam menggunakan worksheet di atas adalah peserta didik menghubungkan antara lebah dan bunga dengan mengikuti pola garis putus-putus yang sudah ditentukan sehingga otot-otot peserta didik akan terlatih dengan kegiatan yang menyenangkan sehingga peserta didik pun tidak bosan dengan hal-hal yang dilakukan guru secara konvensional.



Gambar 5. Hasil karya peserta dalam mengembangkan aspek Bahasa.

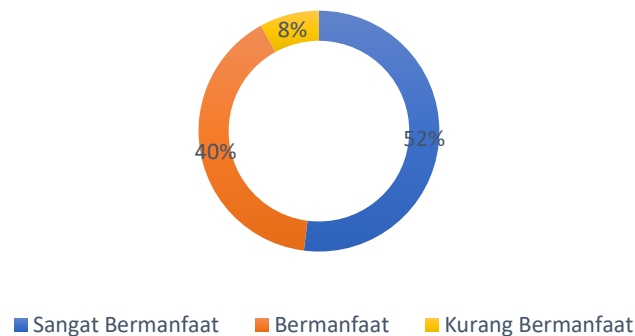
Adapun hasil karya peserta dilengkapi dengan kartu huruf yang akan disusun sesuai gambar oleh peserta didik kemudian menyebutkan secara lisan buah apa saja yang ada pada gambar tersebut sehingga pembelajarannya bersifat konkrit dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik worksheet yang menarik.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini tim pelaksana juga memberikan kuisioner terhadap peserta pelatihan tentang seberapa bermanfaat kegiatan PKM ini terhadap inovasi pembelajaran di

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

Taman Kanak-Kanak. Adapun hasil dari evaluasi menunjukkan hasil yang cukup signifikan dari 25 peserta yang hadir menunjukkan hasil yang cukup baik dilihat dari diagram berikut.

Tingkat Kebermanfaatan Pelatihan Canva Bagi Guru Tk.



Gambar 6. Tingkat Kebermanfaatan Pelatihan Canva Bagi Guru TK

Gambar 6 menggambarkan tingkat kebermanfaatan pelatihan bagi Guru-guru TK. Berikut penjelasannya berdasarkan data: Sebagian besar responden, yaitu 52%, merasa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Ini menunjukkan bahwa mayoritas guru TK menganggap pelatihan memiliki dampak positif yang signifikan. Sebanyak 40% guru merasa pelatihan tersebut bermanfaat. Meskipun tidak sebesar kategori pertama, mereka tetap menghargai manfaat yang diberikan oleh pelatihan ini. Sedangkan 8% merasa pelatihan ini kurang bermanfaat, kemungkinan karena beberapa aspek pelatihan tidak relevan atau tidak sesuai dengan kebutuhan mereka.

Secara keseluruhan, 92% (gabungan "sangat bermanfaat" dan "bermanfaat") merasa pelatihan memberikan manfaat. Hanya sebagian kecil (8%) yang merasa kurang puas atau kurang mendapat manfaat dari pelatihan tersebut. Hasil ini menunjukkan pelatihan umumnya efektif, tetapi mungkin perlu ditinjau lebih lanjut untuk mengakomodasi kebutuhan kelompok kecil yang merasa kurang terbantu.

Sejumlah penelitian telah menemukan berbagai faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program pelatihan. Menurut Nuraeni et al., (2022) Pelatihan yang disusun dengan rencana yang jelas, pengalaman mengajar yang cukup, serta pengawasan yang berkualitas terbukti memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan keterampilan guru. Menurut Ahmad, (2024). Semangat kerja guru juga berperan penting dalam mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan selama pelatihan. Pendekatan pelatihan yang berfokus pada kompetensi dan disesuaikan dengan kebutuhan khusus guru terbukti lebih efektif daripada metode yang seragam (Wahyuni & Haryanti, 2024). Selain itu, dukungan setelah pelatihan, seperti bimbingan teknis dan pembentukan komunitas pembelajaran, sangat penting untuk memastikan kelangsungan pengembangan kompetensi guru. (Usman et al., 2024). Suasana kerja yang mendukung dan kepemimpinan yang proaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan keberhasilan pelatihan.

Aspek psikologis dan emosional peserta pelatihan, seperti daya tahan mental, rasa percaya diri (*self-efficacy*), serta kecerdasan emosional, juga berperan penting dalam keberhasilan penerapan keterampilan baru (Sakdullah, 2021). Hubungan yang baik antara fasilitator dan peserta pelatihan menciptakan interaksi yang suportif, umpan balik yang membangun, serta pendampingan yang konsisten, yang semuanya merupakan ciri khas program pelatihan yang berhasil (Jamil, 2019). Proses mentoring yang efektif membantu guru meningkatkan kepercayaan diri sekaligus kemampuan profesional mereka (Situmorang & Iriani, 2022). Dari sisi organisasi, elemen seperti budaya sekolah yang mendorong pembelajaran dan sistem penghargaan yang mendukung pengembangan profesional menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan manfaat pelatihan (Kartiko et al., 2024).

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

Lembaga PAUD dengan budaya pembelajaran yang kuat serta penghargaan terhadap pengembangan profesional cenderung menghasilkan dampak pelatihan yang lebih positif dan berjangka Panjang (Aminah, 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan Canva oleh guru Taman Kanak-Kanak (TK) terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih kreatif, menarik, dan interaktif. Dengan antarmuka yang mudah diakses dan ramah pengguna, Canva mempermudah guru dalam membuat berbagai materi pembelajaran, seperti poster edukatif, kartu gambar, dan elemen visual lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini. Kemampuan untuk mendesain secara fleksibel memungkinkan guru menyesuaikan materi dengan minat dan tahap perkembangan kognitif anak-anak, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Canva juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan dinamis, memudahkan anak-anak untuk memahami konsep-konsep dasar yang diajarkan.

Selain itu, fitur beragam yang ditawarkan Canva, termasuk banyaknya template yang siap pakai, membantu guru TK menghemat waktu sekaligus sumber daya tanpa mengurangi kualitas materi yang dihasilkan. Dengan antarmuka yang mudah digunakan namun tetap lengkap dengan berbagai fitur, guru dapat menyalurkan kreativitas mereka dalam menghasilkan materi pembelajaran yang inovatif dan beragam. Penggunaan Canva juga memperkuat profesionalisme guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Dengan demikian, Canva tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar siswa, tetapi juga mendorong guru untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menciptakan pembelajaran berkualitas di era digital.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada koordinator program studi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik, serta kepada pihak Lembaga yang telah menyediakan dana, memungkinkan pelaksanaan PKM ini sesuai dengan harapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifaroh, W. N. A. (2022). Implementasi Worksheet Angka Untuk Pengenalan Matematika Permulaan Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 5(2), 1–10.
- Ahmad, R. M. (2024). -Efektivitas Pelatihan Integrasi Canva dan Chat GPT sebagai Media Pembelajaran bagi Pendidik di kota Kupang. *Journal of Education Research*, 5(2), 1081–1088.
- Aminah, S. (2024). MODEL KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI PAUD: MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KINERJA GURU. *Berajah Journal*, 4(9), 1599–1612.
- Delvia, L. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Reciprocal Teaching Pada Materi Persamaan Linier Dua Variabel Siswa SMP*.
- Fadilah, N. U. (2019). Media Pembelajaran. *Kemenag*, 1000, 1–6.
- Hijrah, L., Arransyah, M. F., Putri, K., Arija, N., & Putri, R. K. (2021). Pelatihan penggunaan Canva bagi siswa di Samarinda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 3(1), 98.
- Jamil, K. (2019). *Evaluasi Program Pelatihan Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru (Studi Kasus SMA Lazuardi GIS Depok)*.
- Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2024). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 1–14.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Lutfi, L. (2023). MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL UNTUK PENDIDIKAN ANAK USIA

Pelatihan penggunaan aplikasi canva untuk meningkatkan kreatifitas dalam menyusun media pembelajaran inovatif

- DINI DI RA HASANUSSHOLIHAT TANGERANG. *Jurnal Tahsinia*, 4(2), 288–299.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 3(01), 50–56.
- Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Westhisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud. *Abdimas Siliwangi*, 5(2), 338–348.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Puspitasari, E., & PIAUD, M. (2018). *Alat Permainan Edukatif Anak Usia Din*. Guepedia.
- Rahmi, N., & Ekasasmita, W. (2023). Pelatihan Pembuatan Worksheet dengan Aplikasi Canva untuk Pembelajaran Era 4.0. *Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 9–17.
- Resmini, S., Satriani, I., & Rafi, M. (2021). Pelatihan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembuatan bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 335–343.
- Sakdullah, M. (2021). *Pengaruh self efficacy terhadap academic resilience pada mahasiswa psikologi angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Situmorang, R., & Iriani, T. (2022). E-mentoring, salah satu alternatif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1).
- Usman, U., Amran, M., Alfatih, A. N., Syarif, N. Q., & Iyan, I. (2024). Pelatihan Penguatan Kapasitas Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain untuk Penanganan Stunting Anak Usia Dini di Kabupaten Barru. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 907–913.
- Wahyuni, S., & Haryanti, N. (2024). Optimalisasi kompetensi guru dalam pengembangan pembelajaran berdiferensiasi berbasis media digital. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 7(1), 142–154.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936.